

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁷⁹ Menurut Bondan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Denzin dan Lincoln menjelaskan, “ *The word qualitative implies an emphasis on processes and meanings that are non rigorously examined or measured*”, secara tersirat kata kualitatif ditekankan pada makna dan proses, bukan pada pengukuran dan pengujian secara kaku (*rigid*) sebagaimana yang terjadi pada penelitian kuantitatif.⁸⁰ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.⁸¹

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ Al-Islahul Amin, Ngaliyan pada

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 9

⁸⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 22.

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4-6

santri yang berusia 4-6 tahun terutama pada jilid 1. Yang terdiri dari 10 santri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 13 Desember 2011 sampai 13 Januari 2012.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kemampuan semua santri yang berusia 4-6 tahun. yang berjumlah 10 santri. Peneliti mengamati masing-masing santri tentang bagaimana kemampuan anak (*Santri*) tersebut dalam praktek membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ati di TPQ Al-Islahul Amin Ngaliyan, Semarang.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari:

a) Guru (*Ustadz/Ustadzah*)

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru (*Ustadz/Ustadzah*) yang berkenaan dengan metode dalam membaca al-Qur'an, kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ati, persiapan guru (*Ustadz/Ustadzah*) dalam mengajar, pelaksanaan pembelajaran, tujuan dari metode qiro'ati, proses evaluasi kenaikan jilid/kelas di TPQ Al-Islahul Amin dan sebagainya.

b) Siswa (*Santri*)

Di samping peneliti melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa (*Santri*) yang berkenaan dengan aktivitas anak membaca al-Qur'an pada saat pembelajaran dimulai, motivasi anak untuk mengaji, dan sebagainya. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan

observasi dengan para siswa (*Santri*), diantaranya tentang suasana dan proses pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ tersebut dengan menggunakan metode qiro'ati, dan keadaan siswa (*Santri*) di TPQ tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun yang dimaksud dengan sumber data sekunder di sini adalah orang lain yang mengetahui seluk beluk dalam pembelajaran al-Qur'an, yaitu orang tua santri. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu orang tua santri yang berkenaan dengan aktivitas anak mereka sehari-hari ketika di rumah dan peranan orang tua dalam mendorong anak-anaknya untuk membaca al-Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁸² Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸³ Dalam

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 226.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, hlm. 145.

penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipatif. Menurut Susan Stainback menyatakan “*In participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities*” Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁸⁴ Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara langsung kondisi lapangan dan juga menggunakan *check list* untuk mengetahui tentang kemampuan anak usia 4-6 tahun dalam membaca al-Qur’an di Taman Pendidikan al-Qur’an (TPQ).

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸⁵ Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan metode lain karena peneliti mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pendiri TPQ Al-Islahul Amin, para ustadz dan ustadzah beserta santri, khususnya santri yang berusia 4-6 tahun.

3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi berupa tulisan dan gambar.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D.*, hlm. 22.

⁸⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. VI, hlm. 180.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D.*, hlm. 240.

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis data kualitatif di mana data di analisis dengan metode deskriptif, analisis non-statistik, yaitu dengan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang, atau memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dalam pengertian lain metode kualitatif deskriptif artinya bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen.⁸⁷

Penggunaan metode ini memfokuskan penulis pada adanya usaha untuk menganalisis seluruh data (sesuai dengan pedoman rumusan masalah) sebagai satu kesatuan dan tidak dianalisis secara terpisah. Dengan kata lain metode ini berguna untuk menganalisis data-data yang berasal dari sumber-sumber pustaka maupun data lapangan yang berupa penemuan fakta-fakta tentang kemampuan anak usia 4-6 tahun dalam membaca al-Qur'an dengan metode Qiro'ati. Sedangkan metode berfikir induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, lalu dicari generalisasi yang memiliki sifat umum atau diambil kesimpulan umum. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data baik dari teknik observasi, wawancara maupun dokumentasi, pada lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Islahul Amin. Kemudian dikelompokkan sesuai dengan komponen masing-masing dan akhirnya ditarik kesimpulan. Jadi, analisis deskriptif-kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

⁸⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 11

Penggunaan metode ini memfokuskan penulis pada adanya usaha untuk menganalisis seluruh data (sesuai dengan pedoman rumusan masalah) sebagai satu kesatuan dan tidak dianalisis secara terpisah. Dengan kata lain metode ini berguna untuk menganalisis data-data yang berasal dari sumber-sumber pustaka maupun data lapangan yang berupa penemuan fakta-fakta tentang kemampuan anak usia 4-6 tahun dalam membaca al-Qur'an dengan metode *Qiro'ati*. Sedangkan metode berfikir induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, lalu dicari generalisasi yang memiliki sifat umum atau diambil kesimpulan umum. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data baik dari teknik observasi, wawancara maupun dokumentasi, pada lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ishlahul Amin. Kemudian dikelompokkan sesuai dengan komponen masing-masing dan akhirnya ditarik kesimpulan. Jadi, analisis deskriptif-kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji keabsahan data, yaitu mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi yang digunakan peneliti ada 3, yaitu:

- a) Triangulasi data, cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
- b) Triangulasi metode yaitu mencari data lain tentang sebuah fenomena diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bias dipercaya.

- c) Triangulasi sumber yaitu membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.⁷⁷

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, hlm. 241.